



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 26 Maret 2025 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang di audit oleh KAP Suharli, Sugiharto, dan Rekan (*member of SWI*) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. GHON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 211,6 miliar untuk periode 31 Desember 2024, lebih tinggi 8,04% dibandingkan periode 31 Desember 2023 yang sebesar Rp 203,6 miliar. Kemudian terjadi peningkatan EBITDA, untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 171,4 miliar, lebih tinggi 3,37% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 165,8 miliar.

Sampai dengan Desember 2024, GHON telah berhasil tumbuh dengan memiliki 1.702 penyewaan menara telekomunikasi yang terdiri dari 1.005 lokasi menara telekomunikasi dan 697 kolokasi, dari yang sebelumnya sebanyak 1.673 penyewaan menara telekomunikasi di akhir tahun 2023, sehingga rasio kolokasi GHON tercatat meningkat menjadi sebesar 1,69% dari yang sebelumnya sebesar 1,68% pada tahun 2023. Kenaikan tingkat rasio kolokasi ini disebabkan karena penyewaan kolokasi lebih banyak dibandingkan dengan penyewaan pembangunan menara telekomunikasi baru. Penyewaan menara telekomunikasi yang dimiliki GHON tersebar di berbagai wilayah nusantara, antara lain Pulau Jawa sebanyak 1.071 titik penyewaan, Sumatera 382 titik, Kalimantan 141 titik, Sulawesi 98 titik dan Nusa Tenggara 10 titik.

JAKARTA, March 26, 2025 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") has announced The Consolidation Financial Statements which audited by Suharli, Sugiharto and Partner Law Firm (member of SWI) for the years ended December 31, 2024. GHON has record revenue by IDR 211.6 billion for periods of December 31, 2024, higher by 8.04% compared to the periods of December 31, 2023 by IDR 203.6 billion. Afterwards, there was an increase in EBITDA, for the period ended December 31, 2024 reaching IDR 171.4 billion, higher by 3.37% compared to same periods from previous year which amounted to IDR 165.8 billion.

Until December 2024, GHON has managed to grow by owning 1,702 tenancies of telecommunication tower consisting of 1,005 telecommunication tower and 697 collocations, from the previous 1,673 tenancies of telecommunication tower end of 2023, so that GHON collocation ratio was recorded increase to 1.69% from 1.68% in 2023. The increasing of collocation ratio was due to tenancy for collocation is more than any tenancy of new telecommunication towers construction. Telecommunication tower tenancies owned by GHON are spread across regions of the archipelago, including Java with 1,071 tenancies, Sumatera with 382 tenancies, Kalimantan with 141 tenancies, Sulawesi with 98 tenancies and Nusa Tenggara with 10 tenancies.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menjelaskan "Sepanjang periode Januari sampai dengan Desember 2024, terjadi peningkatan penyewaan menara sebesar 29 penyewaan atau bertumbuh 1,73%. Peningkatan tersebut terdiri dari 9 penyewaan menara telekomunikasi baru dan 20 penyewaan kolokasi. Kami selalu berupaya secara maksimal untuk menambah penyewaan menara telekomunikasi baru dan penyewaan kolokasi."

"Saldo utang bank Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 89 miliar atau sebesar 23,24 % dari saldo periode 31 Desember 2023 sebesar Rp 383 miliar menjadi sebesar Rp 472 miliar. Kenaikan saldo utang bank tersebut terjadi karena adanya penambahan pinjaman bank. Kemudian terjadi kenaikan pada aset tetap atas menara dari sebesar Rp 1.094 miliar pada 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp 1.153 miliar pada periode 31 Desember 2024, dan terjadi penurunan atas laba bersih setelah pajak dari Rp 100 miliar pada periode 31 Desember 2023 menjadi Rp 86 miliar pada 31 Desember 2024. Penurunan laba bersih setelah pajak tersebut terjadi karena meningkatnya beban pokok pendapatan dari sebesar Rp 48 miliar pada periode Desember 2023, meningkat menjadi sebesar Rp 49 miliar pada periode Desember 2024. Perusahaan akan terus mengupayakan untuk hasil lebih baik lagi dengan penuh dedikasi yang tinggi" ungkap Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON merupakan salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi independen di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

The President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, "Along the period of January to December 2024, there was an increase in tower leases reaching of 29 tenancies or growth by 1.73%. The increase consisted of 9 new tenancy towers telecommunication and 20 collocations tenancy. We always give maximum effort for the addition tenancy of new towers telecommunication and collocations tenancy."

"Balance of Company bank loan has increased by IDR 89 billion or 23.24% from the balance as of December 31, 2023 which amounted by IDR 383 billion rise to IDR 472 billion. The increase in bank loans was occurred due to addition bank loans. Afterwards the occurred of increase in fixed assets on towers rise from IDR 1,094 billion in December 31, 2023 to IDR 1.153 billion in December 31, 2024, and there was a decrease in net profit after tax from IDR 100 billion in period of December 31, 2023 to IDR 86 billion in period of December 31, 2024. Decreasing the net profit after tax occurred because the increasing of cost of revenue from IDR 48 billion in December 2023, increase to IDR 49 billion in December 2024. The Company will strive for better result with full of high dedication." said Yoyong as the Director of GHON.

GHON is the one of the independent telecommunications infrastructure providers in Indonesia that leases telecommunications towers including maintenance to telecommunication operators in Indonesia.